

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar serta terencana yang dijalani oleh guru serta siswa untuk menciptakan keadaan belajar dengan cakap. Dunia pendidikan menuntut guru yang profesional untuk menerapkan berbagai macam teknik dan metode pembelajaran. Peranan, fungsi, tugas dan tanggung jawab guru yang menjadi sumber utama belajar bagi siswa yaitu untuk melatih dan mengajar serta membimbing siswa. Salah satu tugas dari pendidik adalah mengajar siswa dapat mengalami perubahan secara positif dan mengajar siswa untuk menggunakan berbagai media diantaranya yakni media pembelajaran.

Dalam proses belajar media pembelajaran adalah proses perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi oleh guru. Dengan memanfaatkan alat tertentu supaya siswa bisa menerima dengan cepat pengetahuan yang disampaikan oleh guru. Beberapa ragam media pembelajaran diantaranya yakni audio, audio visual dan visual.¹

Media visual ialah alat yang mempunyai sebagian faktor antara lain warna, wujud, garis dan komposisi pada saat penyajiannya. Media visual merupakan media yang bentuknya ditampilkan lewat simbol bergerak dan

¹Syahrani Sirait, Dkk, *Media Dan ICT Dalam Pembelajaran Matematika* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022). 16

diam. Penampilan media visual bisa dilakukan dengan dua bentuk yakni dalam bentuk simbol gerakan atau gambar dan menampilkan visual gambar diam di dalamnya yang meliputi media gambar.²

Media gambar ialah seluruh hal yang direalisasikan dengan visual ke wujud 2 format sebagai pikiran ataupun curahan serta wujudnya dapat potret, lukisan, film, *slide* dan *strip*. Media gambar merupakan alat yang begitu penting bisa dikenal dan diperoleh oleh semua guru dan bisa digunakan untuk media dalam proses belajar mengajar untuk memperjelas suatu pengertian dalam materi pembelajaran.³ Media gambar dilakukan melalui peragaan-peragaan oleh guru di dalam kelas agar siswa tidak bosan didalam melaksanakan proses pembelajaran. Manfaat media gambar untuk guru yaitu menyajikan materi pembelajaran dengan visual. Lewat media gambar siswa bisa memahami materi pembelajaran lebih mudah, Selain itu media gambar juga dapat memperlancar interaksi antara siswa dan guru yang membuat aktivitas belajar lebih efisien dan efektif, begitupun saat pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK).

PAK merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah negeri atau swasta. Manfaat PAK adalah mempersiapkan siswa dalam mengamalkan PAK supaya menjadi manusia yang memahami dan meyakini dengan baik PAK.

²Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Kata Pena, 2016). 5

³Hamidulloh Ibda, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang Konsep Dan Aplikasi* (semarang: Cv pilar nusantara, 2017). 2

Menurut Yudo Wibowo PAK merupakan kegiatan untuk mengembangkan dan berusaha menumbuhkan segala potensi siswa dalam mendewasakan Iman setiap orang dan memberikan dorongan untuk lebih dekat dengan Tuhan.⁴ Melalui pembelajaran pendidikan Agama Kristen guru dapat melakukan berbagai cara supaya siswa memiliki minat dalam pembelajaran, karena minat belajar siswa terletak pada guru atau pengajar itu sendiri. Minat bisa didefinisikan yaitu dorongan yang ada di diri manusia untuk cenderung menyukai dan menginginkan sesuatu dan dibuktikan dengan adanya tindakan nyata. Tindakan ini wujudnya adalah perbuatan, perhatian dan kepatuhan, tanggapan terhadap aturan, benda dan suasana.

Belajar ialah cara yang ditandai dengan perubahan seorang. Perubahan itu ialah hasil dari berlatih yang bentuknya bermacam berbagai pergantian semacam penjelasan, pengetahuan, tingkah laku, sikap, kebiasaan dan kecakapan dan keterampilan serta hal lain dalam individu yang sedang proses belajar.⁵ Jadi yang dimaksud minat belajar merupakan orang yang mempunyai kecenderungan yang menetap berupa perasaan perhatian, senang, tertarik dalam aktivitas belajar yang diikuti serta menimbulkan perubahan positif di dirinya. Siswa yang memiliki minat belajar terlihat dari bagaimana siswa merespon pembelajaran yang sedang dipelajari di mana siswa tersebut

⁴Hasudungan Simatupang, dkk, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: Andi, 2020). 4

⁵Asep & Haris Arbul Jihad, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012). 2

memperlihatkan sikap ketertarikan, perhatian dan disertai adanya perasaan senang terhadap berlangsungnya pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa karena media pembelajaran dapat memudahkan siswa untuk memahami konsep yang sedang dipelajari, memvisualisasikan informasi, dan menambah variasi dalam pembelajaran. Ketika siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan bantuan media, mereka dapat merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, penting bagi para guru untuk memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran guna meningkatkan minat belajar siswa.⁶ Dengan memperhatikan minat belajar siswa, para guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan mendukung bagi siswa untuk mencapai potensi belajar yang optimal.

Minat belajar yang tinggi merupakan yang diinginkan setiap guru, namun kenyataannya, minat belajar siswa seringkali tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh guru. Hal ini terlihat pada observasi yang dilakukan pada siswa kelas II UPT SDN 5 Kurra, dimana peneliti menemukan bahwa guru PAK hanya menggunakan metode ceramah tanpa memanfaatkan media pembelajaran di kelas.

⁶Erdawati Nurdin et al., "Pemanfaatan Video Pembelajaran Berbasis Geogebra Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMK," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (2019): 88.

Kurangnya penggunaan media pembelajaran ini menimbulkan beberapa masalah, seperti ketidakfokusan siswa saat belajar, saling mengganggu satu sama lain, dan banyak siswa yang cenderung menghayal. Dalam situasi seperti ini, peran guru sangat penting untuk memperhatikan minat belajar siswa dan memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran PAK menjadi solusi yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. Media gambar dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan dan memahami materi yang diajarkan dengan lebih mudah. Selain itu, media gambar juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Masalah ini menjadi perhatian peneliti, dan mendorong mereka untuk memilih topik penelitian yang berfokus pada Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran PAK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II Di UPT SDN 5 Kurra.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan media gambar dalam pembelajaran PAK dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas II di UPT SDN 5 Kurra?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah menerapkan media gambar dalam pembelajaran PAK untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas II di UPT SDN 5 Kurra.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah meliputi:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangsih pemikiran bagi IAKN Toraja Program Studi Pendidikan Agama Kristen untuk pengembangan mata kuliah Teknologi dan Media Pembelajaran PAK.
- b. Bagi sekolah, diharapkan memberikan kontribusi dan bermanfaat untuk pengembangan serta pertimbangan sekolah agar lebih mudah menerapkan media gambar dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- c. Diharapkan harus hasil penelitian ini bisa menjadi referensi peneliti seterusnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, Melalui tulisan ini diharapkan bermanfaat bagi guru PAK di UPT SDN 5 Kurra dalam hal menambah pengetahuan seputar penggunaan alat peraga sebagai media berceramah. Selain itu juga memberikan sumbangsih pemikiran bagi guru PAK UPT SDN 5 Kurra untuk menggunakan media gambar dalam pembelajaran PAK.

- b. Bagi siswa, diharapkan penelitian ini bisa menjadi motivasi siswa saat belajar dan menjadi sumber untuk menumbuhkan minat belajar siswa di UPT SDN 5 Kurra.
- c. Bagi peneliti, bisa menambah kecakapan dan keterampilan peneliti untuk membuat sebuah karya ilmiah.

E. Sistematika Penulisan

BAB I: Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka yang berisi teori, kerangka berfikir, penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.

BAB III: Berisi tentang metodologi penelitian, bagian ini memuat metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV: Berisi tentang pembahasan dan penelitian, bagian ini memuat hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.